

Lampiran 2

**Keterkaitan Variabel yang Digunakan Dalam Mengukur Kinerja Pembangunan
Ekonomi Daerah dan Kinerja Sistim Agropolitan**

Diskripsi Variabel	Keterangan
A. Kinerja Pembangunan Ekonomi Daerah	
1. Laju pertumbuhan PDRB / kapita atas dasar harga berlaku	= Untuk mengetahui perkembangan PDRB per kapita
2. Laju pertumbuhan PDRB per kec. berdasar harga berlaku	= Untuk mengetahui perkembangan PDRB kecamatan
3. Rataan produktifitas lahan (Rp/ha)	= Menunjukkan produktifitas lahan
4. Rataan produktifitas penduduk (Rp/kapita)	= Menunjukkan produktifitas penduduk
5. Pangsa PAD dalam total pendapatan daerah	= Menunjukkan kemampuan daerah
6. Tingkat kemiskinan prasejahtera dan sejahtera 1 (%)	= Menunjukkan beban sekaligus target bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
7. Pangsa angkatan kerja menganggur	= Menunjukkan beban sekaligus target bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
8. Pangsa PDRB sektor pertanian terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor pertanian dalam PDRB di suatu kecamatan
9. Pangsa PDRB sektor penggalian terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor penggalian dalam PDRB di suatu kec.
10. Pangsa PDRB sektor industri terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor industri dalam PDRB di suatu kecamatan
11. Pangsa PDRB sektor listrik, gas & air bersih thdp total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor listrik, gas & air bersih dlm PDRB di suatu kec.
12. Pangsa PDRB sektor bangunan terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor bangunan dalam PDRB di suatu kecamatan
13. Pangsa PDRB sektor perdagangan terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor perdagangan dalam PDRB di suatu kec.
14. Pangsa PDRB sektor angkutan /komunikasi terhadap PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor angkutan/komunikasi dlm PDRB di suatu kec.
15. Pangsa PDRB sektor keuangan, persewaan dan jasa pers terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor keuangan, persewaan dan jasa pers dalam PDRB di suatu kecamatan
16. Pangsa PDRB sektor jasa-jasa terhadap total PDRB	= Menunjukkan sumbangan sektor jasa-jasa dalam PDRB di suatu kecamatan
17. Pangsa PAD kecamatan terhadap PAD kabupaten	= Menunjukkan kemampuan keuangan suatu kecamatan di banding kecamatan lain dalam wilayah kabupaten yang sama
B. Kinerja Sistim Agropolitan	
a. Kinerja Sumberdaya Alam	
1. Pangsa areal berdasar elevasi (0 m – 100 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi rendah
2. Pangsa areal berdasar elevasi (101 m - 200 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi rendah
3. Pangsa areal berdasar elevasi (201 m - 300 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi sedang
4. Pangsa areal berdasar elevasi (301 m - 400 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi sedang
5. Pangsa areal berdasar elevasi (501 m - 600 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi tinggi
6. Pangsa areal berdasar elevasi (601 m - 700 m)	= Menunjukkan luas areal elevasi tinggi
7. Pangsa areal berdasarkan kedalaman air tanah (0 m -10 m)	= Menunjukkan luas areal berdsrkan kedalaman air tanah dangkal
8. Pangsa areal berdasarkan kedalaman air tanah (11 m -20 m)	= Menunjukkan luas areal berdsrkan kedalaman air tanah dalam
9. Pangsa areal lembah terhadap luas wilayah	= Menunjukkan luas areal lembah
10. Pangsa areal lereng terhadap luas wilayah	= Menunjukkan luas areal lereng
11. Pangsa areal dataran terhadap luas wilayah	= Menunjukkan luas areal dataran

Lanjutan

Diskripsi Variabel	Keterangan
12. Pangsa areal berdasarkan jenis bahan galian	= Menunjukkan luas areal berbagai jenis bahan galian
13. Indek diversitas entropy jenis tanaman pangan dan hias	= Menunjukkan keragaman jenis tanaman pangan dan hias
14. Indek diversitas entropy jenis tanaman perkebunan	= Menunjukkan keragaman jenis tanaman perkebunan
15. Indek diversitas entropy jenis vegetas hutan	= Menunjukkan keragaman jenis vegetasi hutan
16. Indek diversitas entropy jenis ternak	= Menunjukkan keragaman populasi jenis ternak
17. Pangsa lahan sesuai padi	= Menunjukkan luas lahan yang sesuai untuk padi
18. Pangsa lahan sesuai umbi-umbian (ubi kayu)	= Menunjukkan luas lahan yang sesuai untuk umbi-umbian
19. Pangsa lahan sesuai kacang-kacangan (kacang tanah)	= Menunjukkan luas lahan yang sesuai untuk kacang-kacangan
20. Pangsa lahan sesuai sayur-sayuran (kacang panjang)	= Menunjukkan luas lahan yang sesuai untuk sayur-sayuran
21. Pangsa lahan sesuai buah-buahan (rambutan)	= Menunjukkan luas lahan yang sesuai untuk buah-buahan
22. Indeks diversitas entropi kesesuaian lahan	= Menunjukkan jenis lahan yang sesuai
b. Sumberdaya Manusia dan Sosial	
1. Kepadatan penduduk terhadap luas wilayah (jiwa/km ²)	= Menunjukkan daya tampung wilayah
2. Ukuran keluarga (jiwa/kk)	= Menunjukkan jumlah anggota keluarga
3. Pangsa angkatan kerja	= Menunjukkan jumlah tenaga kerja yang tersedia
4. Produktifitas orang sektor pertanian (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang di sektor pertanian
5. Produktifitas orang sektor penggalian (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor penggalian
6. Produktifitas orang sektor industri (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor industri
7. Produktifitas orang sektor listrik, gas dan air bersih (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor listrik, gas & air bersih
8. Produktifitas orang sektor bangunan (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor bangunan
9. Produktifitas orang sektor perdagangan (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor perdagangan
10. Produktifitas orang sektor angkutan / komunikasi (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor angkutan / komunikasi
11. Produktifitas orang sektor keuangan, persewaan dan jasa pers	= Menunjukkan produktifitas orang sektor keuangan, persewaan & jasa pers
12. Produktifitas orang sektor jasa-jasa (Rp/jiwa)	= Menunjukkan produktifitas orang sektor jasa-jasa
13. LQ pencaharian utama pertanian	= Menunjukkan mata pencaharian utama penduduk
14. LQ pencaharian utama perkebunan	= Menunjukkan mata pencaharian utama penduduk
15. LQ pencaharian utama peternakan	= Menunjukkan mata pencaharian utama penduduk
16. LQ pencaharian utama perikanan	= Menunjukkan mata pencaharian utama penduduk
17. LQ pencaharian utama kehutanan	= Menunjukkan mata pencaharian utama penduduk
18. Institusi sosial : karang taruna	= Menunjukkan jumlah karang taruna dalam suatu kecamatan
19. Institusi sosial : gotong royong	= Menunjukkan jumlah kelompok gotong royong dalam suatu kecamatan
20. Institusi sosial : perkumpulan petani pemakai air	= Menunjukkan jumlah perkumpulan petani pemakai air di suatu kecamatan
21. Institusi sosial : kelompok tani	= Menunjukkan jumlah kelompok tani di suatu kecamatan
22. Institusi sosial : taruna tani	= Menunjukkan jumlah taruna tani di suatu kecamatan
23. Penyuluh pertanian	= Menunjukkan jumlah penyuluh di suatu kecamatan
24. Institusi sosial : kelompok usaha ternak	= Menunjukkan jumlah kelompok peternak di suatu kecamatan

Lanjutan

Diskripsi Variabel	Keterangan
c. Aktifitas Ekonomi	
1. KK pertanian terhadap luas lahan pertanian (KK/ha)	= Menunjukkan perbandingan antara jumlah KK pertanian dengan luas lahan
2. Intensitas pertanaman tanaman pangan dan hias	= Menunjukkan frekwensi penanaman per tahun
3. Intensitas pertanaman tanaman perkebunan	= Menunjukkan frekwensi penanaman per tahun
4. Intensitas vegetasi hutan	= Menunjukkan frekwensi penanaman per tahun
5. Intensitas populasi ternak besar / kecil	= Menunjukkan frekwensi pemeliharaan ternak besar/kecil per tahun
6. Intensitas populasi ternak unggas	= Menunjukkan frekwensi pemeliharaan ternak unggas per tahun
7. Intensitas produksi perikanan	= Menunjukkan frekwensi produksi perikanan per tahun
8. Rasio jumlah unit industri kecil / kerajinan rakyat terhadap jumlah angkatan kerja (unit/angkatan kerja)	= Menunjukkan jumlah tenaga kerja yang kemungkinan dapat terserap oleh industri kecil / kerajinan rakyat
9. Indeks diversitas entropy industri kecil / kerajinan rakyat	= Menunjukkan perkembangan berbagai jenis industri kecil / kerajinan rakyat
10. Indeks diversitas entropy mata pencaharian sektor pertanian	= Menunjukkan perkembangan tiap jenis mata pencaharian utama petani di sektor pertanian
d. Kinerja Infrastruktur dan Fasilitas Publik	
1. Rasio murid SD terhadap sekolahan	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
2. Rasio murid SD terhadap guru	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
3. Rasio murid SLTP terhadap sekolahan	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
4. Rasio murid SLTP terhadap guru	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
5. Rasio murid SLTA terhadap sekolahan	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
6. Rasio murid SLTA terhadap guru	= Menunjukkan efektifitas dalam proses belajar dan mengajar
7. Rasio sarana kesehatan terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan kesehatan
8. Rasio tenaga medis terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan kesehatan
9. Rasio wartel/warnet/kiospon terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan telekomunikasi
10. Pangsa area sawah dengan pengairan	= Menunjukkan luas area sawah dengan pengairan
11. Rasio toko/supermarket terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas toko/supermarket dalam melayani penduduk
12. Rasio toko/supermarket terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas jangkauan pelayanan toko/supermarket
13. Rasio bank umum & BPR terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas jangkauan pelayanan perbankan
14. Rasio bank umum & BPR per 1000 penduduk	= Menunjukkan efektifitas perbankan dalam melayani penduduk
15. Rasio bank umum terhadap BPR	= Menunjukkan perbandingan antara jumlah bank umum dan BPR
16. Rasio KUD dan non-KUD per 1000 penduduk	= Menunjukkan efektifitas KUD dan non-KUD dalam melayani penduduk
17. Rasio KUD dan non-KUD terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas jangkauan pelayanan KUD dan non-KUD

Lanjutan

Diskripsi Variabel	Keterangan
18. Rasio pasar tradisional terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan pasar tradisional
19. Rasio kantor pos/pos pembantu/pos keliling thdp jml penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan pos
20. Rasio KK pelanggan surat kabar terhadap jumlah KK	= Menunjukkan respon penduduk terhadap informasi melalui surat kabar
21. Rasio jalan antar desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas pelayanan jalan
22. Rasio jembatan yang bisa dilalui kendaraan roda 2, 4 atau lebih terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas pelayanan jembatan
23. Rasio terminal angkutan roda 4 terhadap luas wilayah	= Menunjukkan efektifitas pelayanan terminal kendaraan roda 4
24. Rasio station KA terhadap jumlah penduduk	= Menunjukkan efektifitas pelayanan station KA
25. Indek diversitas entropy lembaga pendidikan	= Menunjukkan perkembangan tiap jenis lembaga pendidikan
26. Rasio kendaraan roda 4/ lebih terhadap total kendaraan	= Menunjukkan perbandingan kendaraan roda 4 dengan kendaraan lainnya
e. Kinerja Pengendalian Ruang	
1. Pangsa areal penelantaran sawah	= Menunjukkan perkembangan jumlah luas lahan sawah yang terlantar
2. Pangsa areal penelantaran lahan non sawah	= Menunjukkan perkembangan jumlah luas lahan non sawah yang terlantar
3. Konversi lahan sawah ke lahan terbangun	= Menunjukkan perkembangan jumlah luas lahan sawah yang terkonversi
4. Konversi ladang ke lahan terbangun	= Menunjukkan perkembangan jumlah luas ladang yang terkonversi
5. Pangsa KK tani pengguna lahan sebagai pemilik	= Menunjukkan perkembangan jumlah KK petani pengguna lahan sebagai pemilik
6. Pangsa KK tani pengguna lahan sebagai penggarap	= Menunjukkan perkembangan jumlah KK petani pengguna lahan sebagai penggarap
7. Pangsa KK tani pengguna lahan sebagai buruh tani	= Menunjukkan perkembangan jumlah KK petani pengguna lahan sebagai buruh tani
8. Rasio lahan tanaman pangan terhadap KK pertanian	= Menunjukkan penguasaan lahan tanaman pangan oleh petani
9. Rasio lahan perkebunan terhadap KK perkebunan	= Menunjukkan penguasaan lahan tanaman perkebunan oleh petani
10. Rasio lahan kehutanan terhadap KK kehutanan	= Menunjukkan penguasaan lahan tanaman kehutanan oleh petani
11. Pola penggunaan lahan pertanian	= Pola penggunaan lahan pertanian
12. Pola penggunaan lahan perkebunan	= Pola penggunaan lahan perkebunan
13. Pola penggunaan lahan kehutanan	= Pola penggunaan lahan kehutanan
14. Land rent sektor pertanian (Rp/ha) dalam ribuan	= Menunjukkan kemungkinan terjadi konversi lahan pertanian

Lanjutan

Diskripsi Variabel	Keterangan
f. Kinerja Penganggaran Belanja	
1. Rataan per kapita total anggaran belanja kecamatan	= Menunjukkan kebutuhan anggaran pembangunan tiap penduduk
2. Rataan per luas lahan total anggaran belanja kecamatan	= Menunjukkan kebutuhan anggaran pembangunan tiap wilayah
3. Rasio pengeluaran anggaran pembangunan terhadap realisasi anggaran belanja kecamatan	= Menunjukkan jumlah anggaran pembangunan yang terealisasi dibanding anggaran yang lain
4. Rasio pengeluaran anggaran rutin terhadap anggaran belanja kecamatan	= Menunjukkan jumlah anggaran rutin yang terealisasi di banding anggaran yang lain
5. Rasio PAD kecamatan terhadap PAD kabupaten	= Menunjukkan kemampuan keuangan suatu wilayah
6. Rasio PAD kecamatan terhadap total pendapatan kecamatan	= Menunjukkan kemampuan keuangan suatu wilayah
7. Rasio dana bantuan pemerintah terhadap total pendapatan kecamatan	= Menunjukkan kemampuan keuangan suatu wilayah